

**PENGARUH KOMUNIKASI AUDIT DALAM UPAYA MEMINIMALKAN
TEMUAN BERULANG PADA AUDIT SEKTOR PUBLIK**



DIAJUKAN OLEH:
NAMA: PATRICIA BUNGA DATU
NIM: 126232163

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH KOMUNIKASI AUDIT DALAM UPAYA MEMINIMALKAN
TEMUAN BERULANG PADA AUDIT SEKTOR PUBLIK**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: PATRICIA BUNGA DATU

NIM: 126232163

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN**

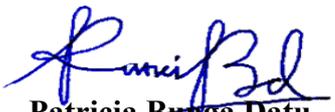
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

**PENGARUH KOMUNIKASI AUDIT DALAM UPAYA MEMINIMALKAN
TEMUAN BERULANG PADA AUDIT SEKTOR PUBLIK**

Laporan Tugas Akhir

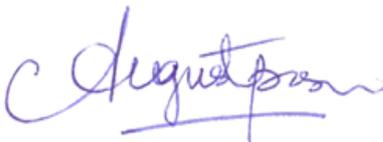
Disusun Oleh:


Patricia Bunga Datu

126232163

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Augustpaosa Nariman, S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi audit dapat berpengaruh dalam meminimalkan temuan berulang. Komunikasi audit merupakan bagian dari tanggung jawab auditor dalam mengkomunikasikan hal-hal apa saja yang muncul selama audit khususnya terkait adanya temuan berulang yang muncul kembali dalam kegiatan pemeriksaan. Penelitian ini mengambil studi kasus pada Laporan Hasil Pemeriksaan BPK atas pemeriksaan pendapatan, biaya dan investasi terhadap perusahaan energi, minyak dan gas dengan periode pemeriksaan tahun 2020 s.d. 2023. Selama periode pemeriksaan tersebut ditemukan enam temuan pemeriksaan yang berulang. Atas hal tersebut, peneliti melakukan penyebaran kuesioner sebanyak 47 kepada Pemeriksa BPK sebagai data primer. Teknik pengolahan data menggunakan uji statistik melalui SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemeriksa BPK memahami bahwa komunikasi audit sangat penting dalam pelaksanaan pemeriksaan dan dalam pelaksanaan komunikasi audit, Pemeriksa BPK terus berupaya untuk membantu *auditee*/entitas dalam memberikan rekomendasi hasil pemeriksaan yang tepat dan efektif terutama atas temuan pemeriksaan yang berulang.

Kata Kunci: Komunikasi audit, temuan berulang

ABSTRACT

This study aims to determine how audit communication can influence minimizing recurring findings. Audit communication is part of the auditor's responsibility in communicating anything that arises during the audit, especially related to recurring findings that reappear in the audit activities. This study takes a case study on the BPK Audit Result Report on the audit of income, costs and investments of energy, oil and gas companies with an audit period of 2020 to 2023. During the audit period, six recurring audit findings were found. Due to this, the researcher distributed 47 questionnaires to BPK Auditors as primary data. The data processing technique uses statistical tests through SPSS. The research results show that BPK Auditors understand that audit communication is very important in carrying out audits and in carrying out audit communication, BPK Auditors continue to strive to assist auditees/entities in providing appropriate and effective audit result recommendations, especially for recurring audit findings.

Keywords: Audit communication, recurring findings

KATA PENGANTAR

Puji Syukur yang dalam penulis sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik. Penulisan Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa selama proses pembuatan Tugas Akhir ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, saran, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah banyak memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis terutama kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama menjalani proses perkuliahan.
2. Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M. selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Prof. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, S.E, M.Si, Ak., CA., CPA., CPI., ASEAN CPA. selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Augustpaosa Nariman, S.E., M.Ak., Ak., CA., CPA. selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar membimbing dan memberi masukan kepada penulis selama proses pembuatan Laporan Tugas Akhir.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu dan bantuan kepada penulis selama proses pembuatan Laporan Tugas Akhir.
7. Rekan-rekan Pemeriksa BPK yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga Laporan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, Desember 2024

Patricia Bunga Datu

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1 Komunikasi Audit	3
2.2 Temuan Berulang	3
BAB III METODE PENELITIAN.....	7
3.1 Metode Penelitian Analisa Komunikasi Audit untuk Meminimalkan Temuan Berulang	7
BAB IV HASIL PEMBAHASAN.....	11
4.1 Komposisi Karakteristik Responden	11
4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas	15
4.3 Hasil Analisis dan Pembahasan	17
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	24
REFERENSI	26
LAMPIRAN.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Temuan Berulang atas Pemeriksaan PBI di Perusahaan Energi, Minyak dan Gas Periode Tahun 2020 s.d. 2023	5
Tabel 3.1. Operasional Variabel	8
Tabel 4.1. Hasil Uji Validitas	15
Tabel 4.2. Hasil Uji Reliabilitas	16
Tabel 4.3. Komunikasi Audit	17
Tabel 4.4. Temuan Berulang	20
Tabel 4.5. Koefisien Determinasi	21
Tabel 4.6. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	22
Tabel 4.7. Uji Pengaruh Parsial (Uji Statistik t)	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	11
Gambar 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	12
Gambar 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja di BPK	12
Gambar 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Unit Kerja Saat Ini	13
Gambar 4.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja di Unit Kerja Saat Ini	14
Gambar 4.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir ..	14
Gambar 4.7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan Saat Ini	15
Gambar 4.8. Garis Kontinum untuk Komunikasi Audit	19
Gambar 4.9. Garis Kontinum untuk Temuan Berulang	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	29
Lampiran 2. Tabulasi Data Kuesioner	33
Lampiran 3. Statistik Deskriptif	39
Lampiran 4. Analisis Frekuensi	41
Lampiran 5. Pengujian Validitas	43
Lampiran 6. Pengujian Reliabilitas	44
Lampiran 7. Pengujian Hipotesis	45

BAB I

PENDAHULUAN

Kebutuhan akan jasa audit semakin meningkat, dimulai dari memberikan jaminan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar melalui pemberian pendapat (opini) atas laporan keuangan suatu perusahaan sebagai bagian dari tuntutan masyarakat hingga menjadi suatu kewajiban bagi perusahaan terutama Perseroan Terbatas untuk dilaksanakan wajib audit. Pemberian jasa audit dapat menambahkan nilai-nilai bagi perusahaan sebagai bagian dari transparansi dan akuntabilitas serta memperoleh kepercayaan dari masyarakat terutama pemegang saham, pemerintah, kreditur, dan lain sebagainya.

Undang-Undang (UU) Nomor 15 Tahun 2004 tentang pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara, pengertian pemeriksaan adalah proses identifikasi masalah, analisis, dan evaluasi yang dilakukan secara independen, obyektif, dan profesional berdasarkan standar pemeriksaan, untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, dan keandalan informasi mengenai pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. Pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara dilaksanakan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada bab VIIIA pasal 23E meliputi seluruh unsur keuangan negara. Salah satu unsur keuangan negara dalam UU Nomor 17 tahun 2003 yakni kekayaan negara yang dipisahkan pada perusahaan negara. Perusahaan Negara adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh Pemerintah Pusat. Perusahaan Negara atau yang disebut dengan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terbagi dalam berbagai klaster usaha yang salah satunya adalah Industri Energi, Minyak dan Gas. Pendirian BUMN dalam hal ini Perusahaan Persero pada industri energi, minyak dan gas diharapkan dapat menghasilkan keuntungan dan menambah penerimaan negara.

Kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh Perusahaan Persero pada industri energi, minyak dan gas mendapat dukungan penyertaan modal dari pemerintah pusat. Penyertaan modal tersebut digunakan oleh Persero untuk mengembangkan usaha sehingga mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Sebagai bentuk tanggung jawab Persero, dalam amanat UU Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Persero diwajibkan menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS dalam waktu lima bulan setelah tahun buku Persero ditutup. Selain menyampaikan laporan, Persero akan

dilakukan pemeriksaan yang salah satunya dari pemeriksa eksternal yakni BPK. BPK berwenang melakukan pemeriksaan terhadap BUMN sesuai dengan amanat UU BUMN.

BPK melaksanakan pemeriksaan terhadap BUMN khususnya di Perusahaan Persero pada industri energi, minyak dan gas dilaksanakan selain dari pemeriksaan laporan keuangan. Pemeriksaan BPK yang dilaksanakan salah satunya adalah pemeriksaan atas Pendapatan, Biaya dan Investasi (PBI). Pemeriksaan PBI bertujuan untuk menilai apakah pengelolaan PBI Persero telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil pemeriksaan PBI Persero menghasilkan temuan pemeriksaan yang memuat hal-hal yang ditemukan selama proses pemeriksaan yang berkaitan dengan ketidaksesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Temuan-temuan yang diperoleh pemeriksa BPK selama periode tahun 2020 s.d. 2023 diketahui terdapat temuan yang berulang yang dari tahun ke tahun (dalam periode tersebut) ditemukan lagi oleh pemeriksa BPK. Atas ditemukannya temuan berulang tersebut, Peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh komunikasi audit dalam upaya meminimalkan temuan berulang pada pemeriksaan PBI Persero.

Penelitian ini merujuk pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ariaji, B. P. dkk. (2021) terkait komunikasi yang efektif sebagai upaya meminimalkan temuan berulang pada audit sektor publik. Dalam penelitian tersebut, efektivitas komunikasi audit berpengaruh negatif secara signifikan terhadap temuan pemeriksaan berulang. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik efektivitas komunikasi audit dapat mempengaruhi semakin berkurangnya temuan berulang. Penelitian lain yang dilakukan oleh Narwan dan Putri (2023), membuktikan bahwa Komunikasi Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit. Selain itu, penelitian Husni, R. N. dkk. (2022), disimpulkan bahwa terkait lemahnya komunikasi dan koordinasi audit serta lemahnya sistem pengendalian internal menjadi penyebab temuan audit berulang.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana komunikasi audit yang dilakukan oleh pemeriksa BPK dan pengaruh komunikasi audit tersebut dalam upaya meminimalkan temuan berulang pada pemeriksaan PBI Persero. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagaimana pengaruh komunikasi audit dalam audit sektor publik dalam hal ini dilaksanakan oleh BPK dalam meminimalkan temuan berulang yang ditemukan pada pemeriksaan PBI Persero.

REFERENSI

- Asriadi. (2020). Komunikasi Efektif Dalam Organisasi. *Retorika: Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 2(1), E-ISSN: 2715-2103.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, Beasley Mark S., Hogan Chris E., and Jones Joanne C. 2021. *Auditing: The Art and Science of Assurance Engagements*. 15th. Canada.
- Ariaji, Brian P., Sri Mulyani N. S., dan Nanny D. T. (2021). Komunikasi Yang Efektif Sebagai Upaya Meminimalkan Temuan Berulang Pada Audit Sektor Publik. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 26(1), 1-13.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia, (2007). “*Peraturan BPK-RI No. 1 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN)*”.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husni, M., Riyanthi I., dan Nana S. (2022). Faktor Penyebab Temuan Berulang pada Pemeriksaan Inspektorat. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), E-ISSN: 2548-9224.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). 2021. “*Standar Audit 260 (Revisi 2021) Komunikasi Kepada Pihak Yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola.*” Standar Profesional Akuntan Publik 260 (Revisi):1–26.
- Narwan, A. & Putri, A. (2023). Pengaruh Komunikasi Audit Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Lingkungan Kerja Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Inspektorat Kota Payakumbuh. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (Jebma)*, 3(2), E-ISSN:2797-7161.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara*. 1–40.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara*. 1–26.
- Republik Indonesia. (2004). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara*. 1–25.
- Republik Indonesia. (2006). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksaan Keuangan*. 1–25.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.